

ABSTRAK

KAJIAN MUTU MIKROBIOLOGI KOPI BIJI (*Coffea spp*) DI LAMPUNG BARAT

Oleh

Ikke Almiati

Kopi (*Coffea spp*) merupakan produk hasil perkebunan yang mudah terkontaminasi mikroba dalam jumlah besar mencapai lebih dari 10^6 CFU/g. Mikroba yang tumbuh umumnya adalah kapang, salah satu yang berbahaya adalah kapang *Aspergillus ochraceus* yang berpotensi menghasilkan mikotoksin yang disebut okratoksin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu mikrobiologis kopi biji pada tingkat petani, pengumpul, dan pedagang besar (pasar) di Lampung Barat.

Penelitian dilakukan dengan melalui survei dan pengambilan sampel secara acak pada tingkat petani sebanyak 9 sampel, pedagang pengumpul sebanyak 5 sampel, dan pedagang besar sebanyak 2 sampel. Sampel kemudian dianalisis kadar air, total mikroba, total kapang dan *Aspergillus ochraceus*.

Hasil penelitian menunjukkan total mikroba kopi biji pada tingkat petani dari 9 sampel, pengumpul dari 5 sampel, dan pedagang besar dari 2 sampel terdapat 1 sampel yang belum memenuhi standar ICMSF yakni sampel PP3 sebesar $1,3 \times 10^6$ CFU/g. Total kapang biji kopi hanya 3 sampel yang memenuhi batas toleransi ICMSF yakni sampel pedagang pengumpul (PP2) sebesar $5,7 \times 10^3$ CFU/g, pedagang besar (PB1 dan PB2) masing-masing $5,8 \times 10^3$ CFU/g dan PB2 $6,6 \times 10^3$

CFU/g. Sedangkan hasil identifikasi *Aspergillus ochraceus* biji kopi di tingkat petani, pedagang pengumpul, dan pedagang besar masing-masing sebesar 9%, 15%, dan 1% (per 100 biji kopi yang dianalisis).

Kata kunci : *mutu mikrobiologis, kopi biji, Lampung Barat.*